

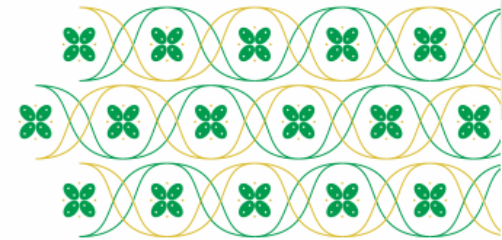


unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



ILMU KEBIDANAN

PROGRAM SARJANA DAN PROFESI BIDAN





رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”





unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

MATERI ANATOMI IBU

**INTAN MUTIARA PUTRI, S.ST., M.KEB
ILMU KEBIDANAN**





TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan Dinding abdomen anterior

2. Menjelaskan Organ genitalia eksterna

3. Menjelaskan Organ genitalia Interna

4. Menjelaskan Muskuloskeletal Pelvis





Allah ta'ala berfirman,

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا

“Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.” (QS:Maryam | Ayat: 22).

Dalam keadaan susah payah dan lemah, ketika akan tiba waktu melahirkan serta datang nyeri menjelang melahirkan, Maryam menuju ke pohon kurma. Syaikh As-Sa'diy menjelaskan dalam tafsirnya,

فلما قرب ولادها، ألجأها المخاض إلى جذع نخلة، فلما ألمها وجع الولادة

“Tatkala waktu melahirkan sudah dekat, rasa sakit menjelang melahirkan membuat Maryam menuju ke bawah pohon kurma dan merasakan nyeri melahirkan.” (Lihat Tafsir As-Sa'diy terhadap surat Maryam ayat 22).



Dinding Abdomen Anterior

Dinding abdomen anterior melindungi organ dalam abdomen, meregang untuk mengakomodasi uterus yang membesar, serta memberikan akses bedah ke organ reproduksi internal.

Terdiri dari tiga lapisan utama :

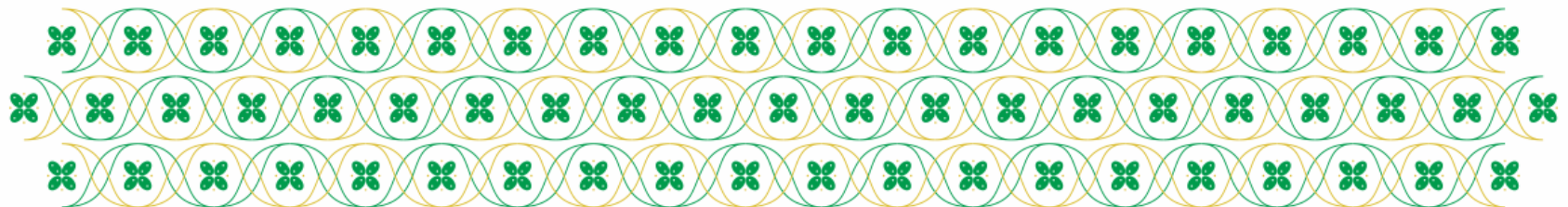
1. Kulit
2. Lapisan subkutan
3. Vagina Muskuli Rekti Abdominis

Kulit

Garis langer menunjukkan arah serat-serat dermis dalam kulit. Pada dinding abdomen depan serat-serat tersebut tersusun secara transversal

Insisi kulit vertical → peningkatan tegangan lateral dan meninggalkan jaringan parut yang lebih lebar

Insisi kulit transversal rendah yang mengikuti garis langer akan memberikan hasil yang lebih baik secara kosmetik



Lapisan Subkutan → lapisan dibagi menjadi supervisial, terutama lapisan Fasia Camper dan yang lebih dalam, lebih banyak lapisan membranosa- Fasia Scarpa.

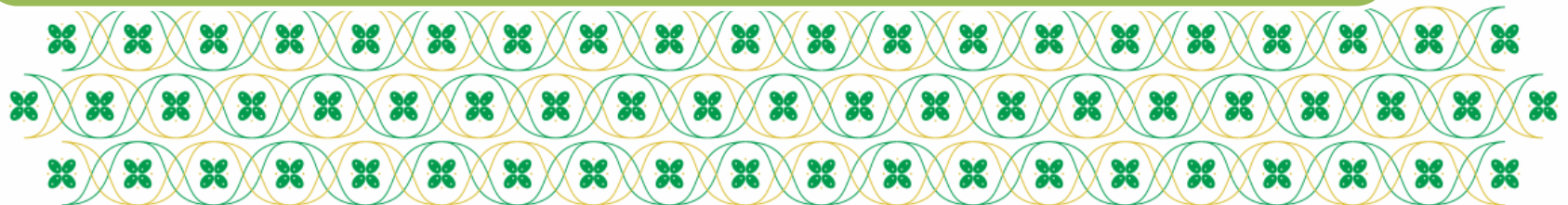
Lapisan-lapisan tersebut tidak terpisah melainkan lapisan kontinu



Vagina
Muskuli Rekti
Abdomen →
terbentuk dari
tiga bagian
yang bertemu
di garis tengah:

- Aponeurosis fibrosa musculus oblikus eksternus
- Oblikus internus
- Trnasversus abdominalis

Konstruksi struktur ini bervariasi di atas dan di bawah garis batas → Linea akuarta



Pembuluh darah

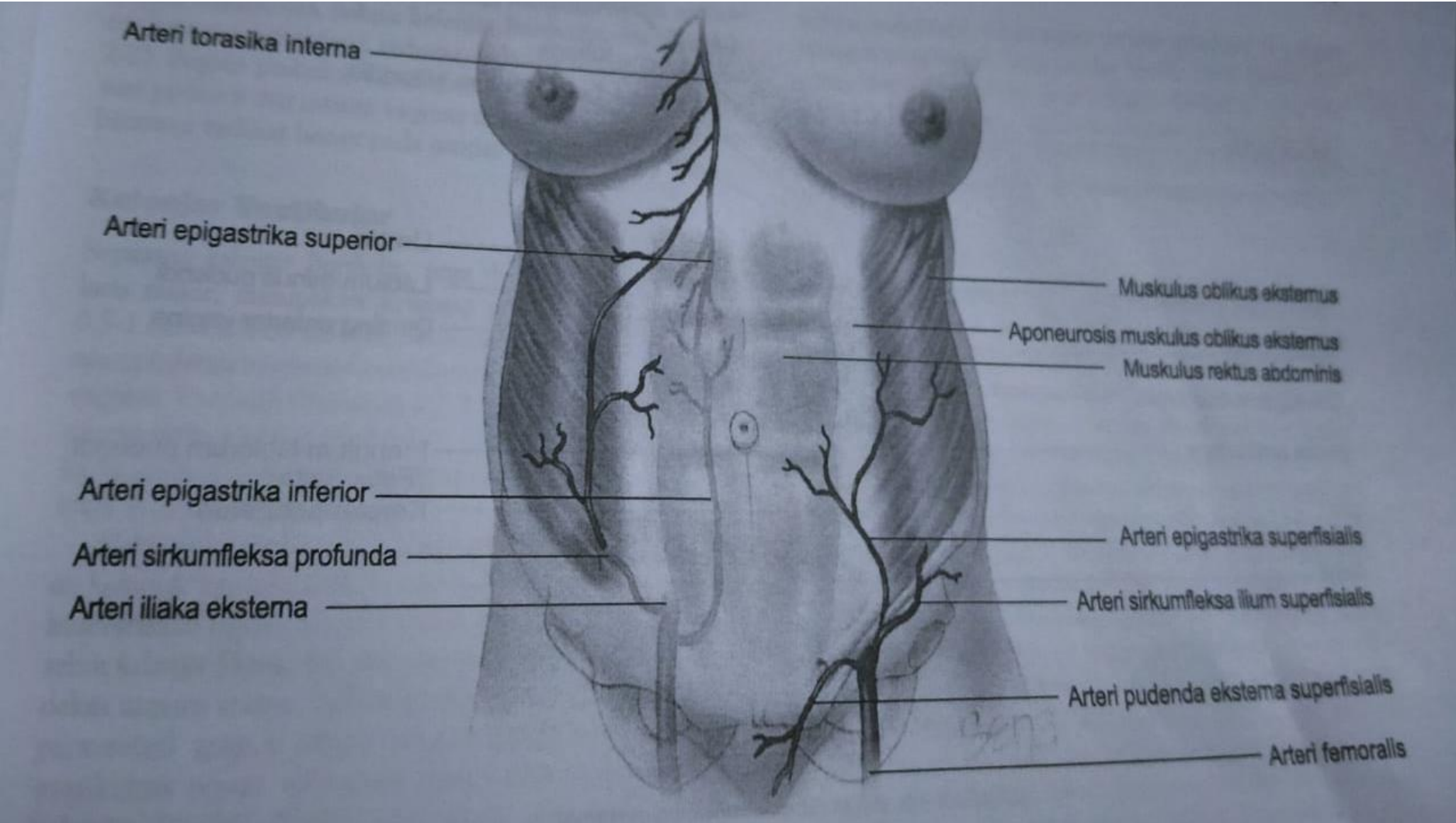
Cabang Arteri Femoralis → tepat berada di bawah ligamentum inguinale

- Arteri epigastrika superfisialis
- Arteri sirkumfleksa ilium seperfisialis
- Pudenda eksterna

Cabang Arteri Iliaka Eksterna

- Arteri epigastrika profunda inferior (dalam bawah)
- Arteri sirkumfleksa ilium profunda

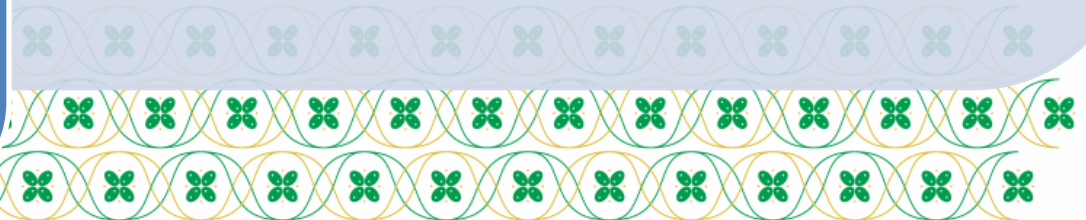
Otot Abdomen dan pembuluh darah



Trigonium Hesselbach

Daerah di dinding abdomen anterior inferior (depan bawah) yang dibatasi oleh:

- Ligamentum inguinale
- Muskulus rektur dibatas lateral (luar)
- Arteri epigastrika inferior dibatas lateral (luar)



Syaraf

Dinding abdomen anterior terdiri dari :

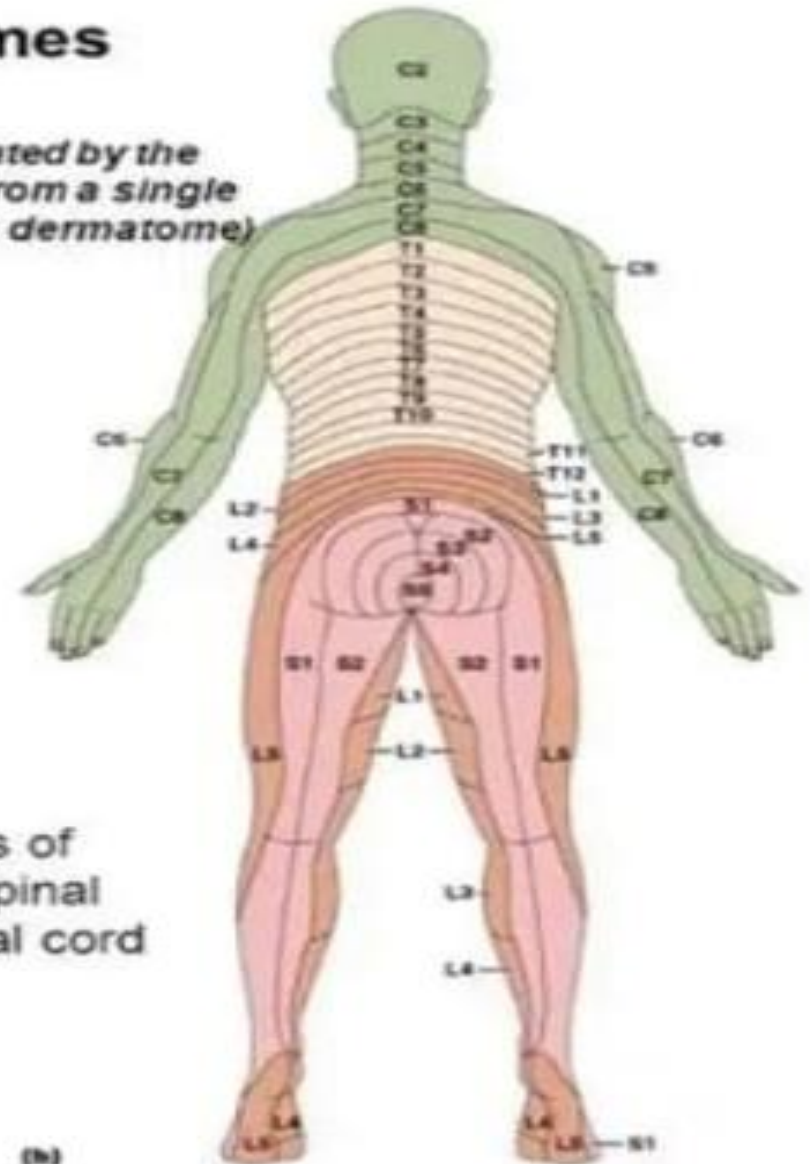
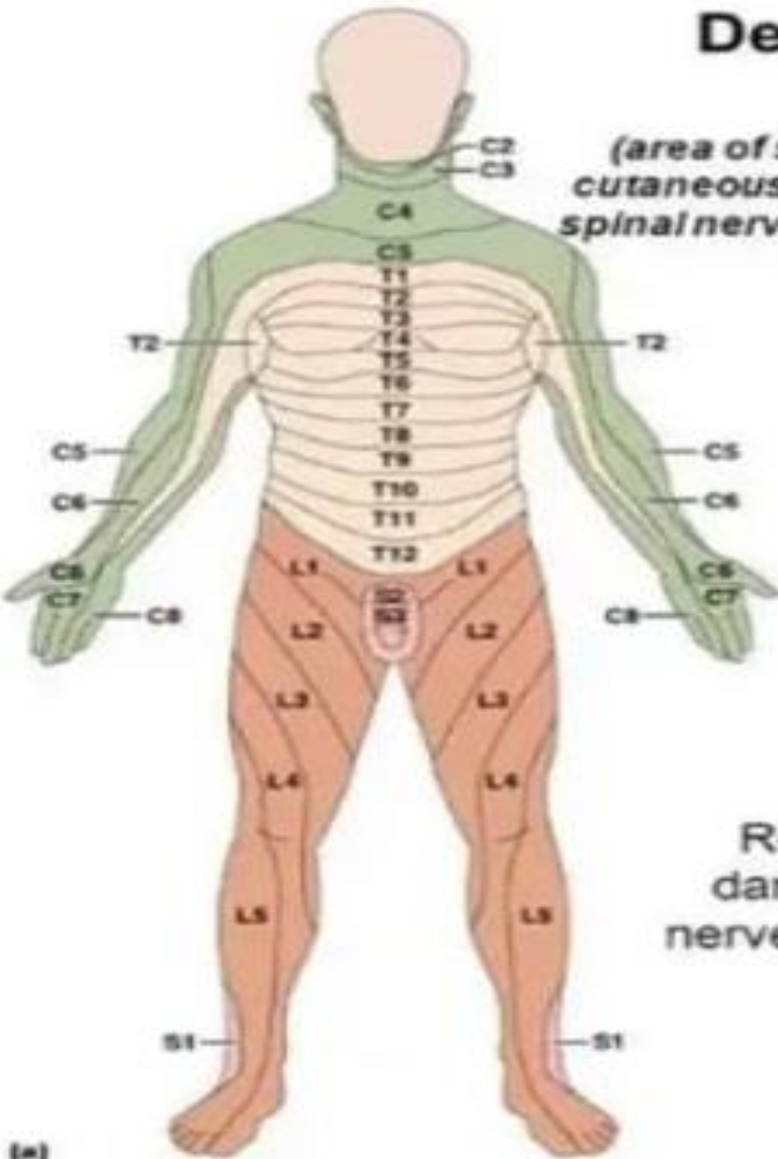
- Nervus interkostales (T7-11) → tulang belakang
- Nervus Subkotalis (T12) → diatas korset panggul
- Nervus Iliohipogastrikus → suprapubis
- Nervus ilioinguinalis (L1) → di dinding abdomen bawah dan bagian atas labia mayor sampai pangkal paha

Saraf- saraf tersebut berada 2-3 cm dari spina iliaca anterior superior dan berada diantara lapisan vagina musculi rekti abdominis

Dermatome adalah area kulit yang dipersarafi

Dermatomes

(area of skin innervated by the cutaneous branches from a single spinal nerve is called a dermatome)



Reveal sites of damage to spinal nerves or spinal cord

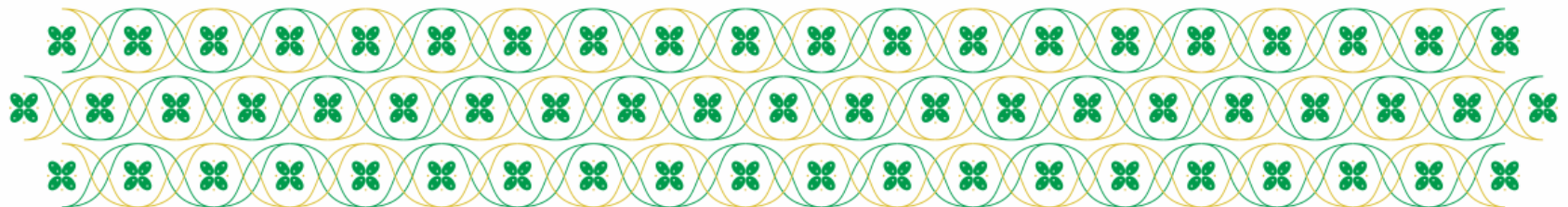
(a)

(b)

Fungsinya untuk membawa informasi sensorik

Saat penjahitan dengan insisi transversal _____ nervus ilioinguinalis dan nervus iliohipogastrikus dapat terjepit, terutama saat insisi sampai melewati batas lateral (luar) otot rektus

Jika cedera pada saraf tersebut akan menyinghalangkan sensasi pada daerah yang disarafi



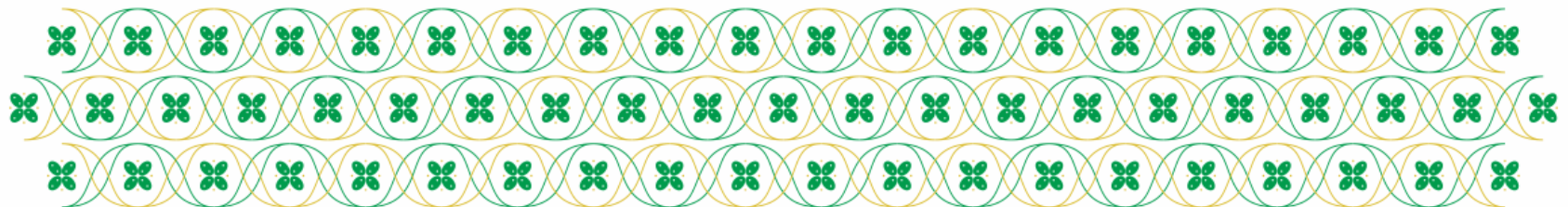
Genitalia Feminina

Genitalia Eksterna

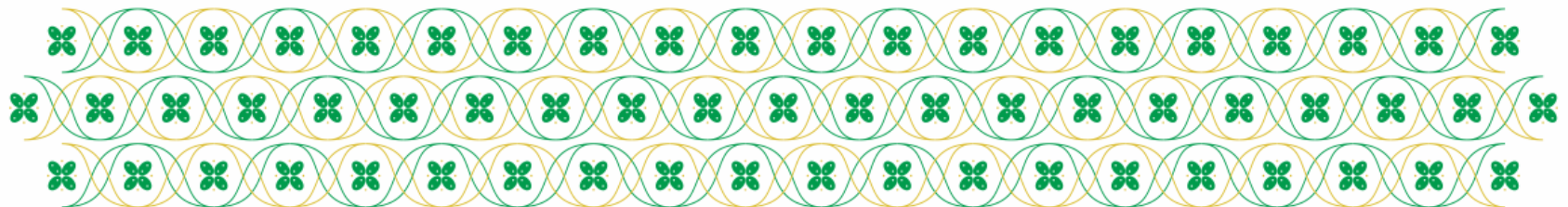
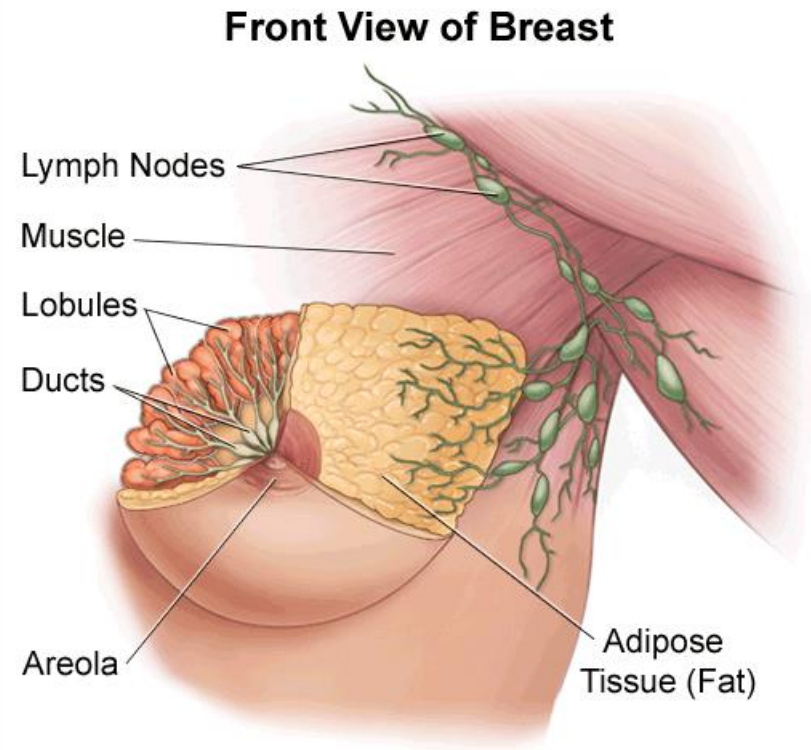
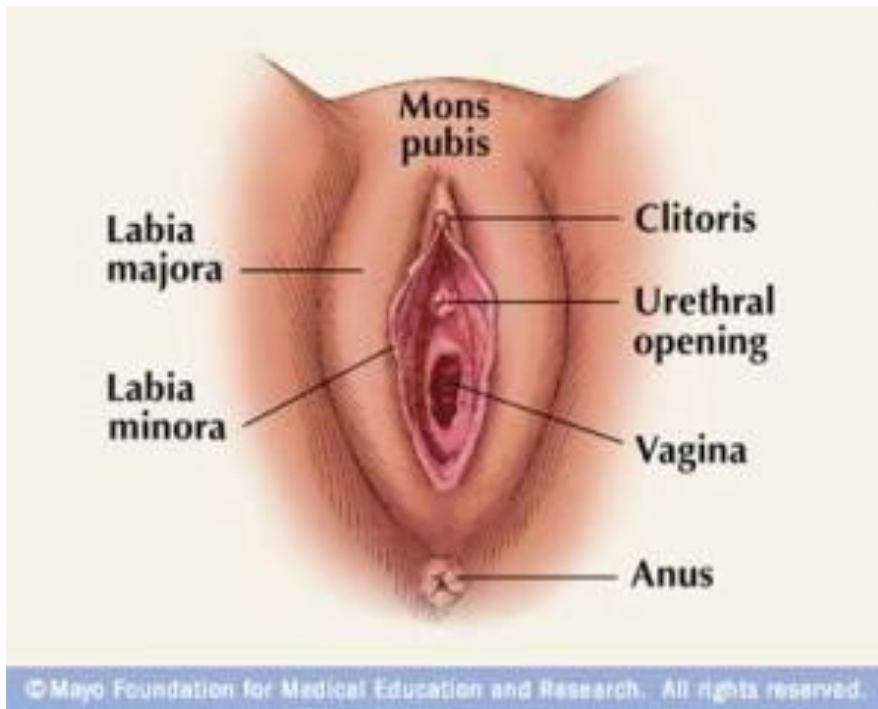
- Glandula Mamae
- Vulva
- Klitoris
- Uretra
- Introitus vagina

Genitalia Interna

- Sepasang ovarium
- Oviduk/tuba fallopii)
- Uterus
- Vagina



Genitalia Feminina Esksterna



Glandula Mammae

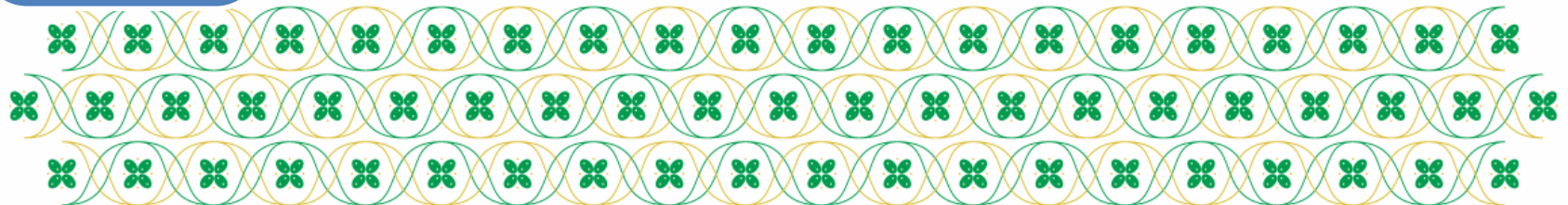
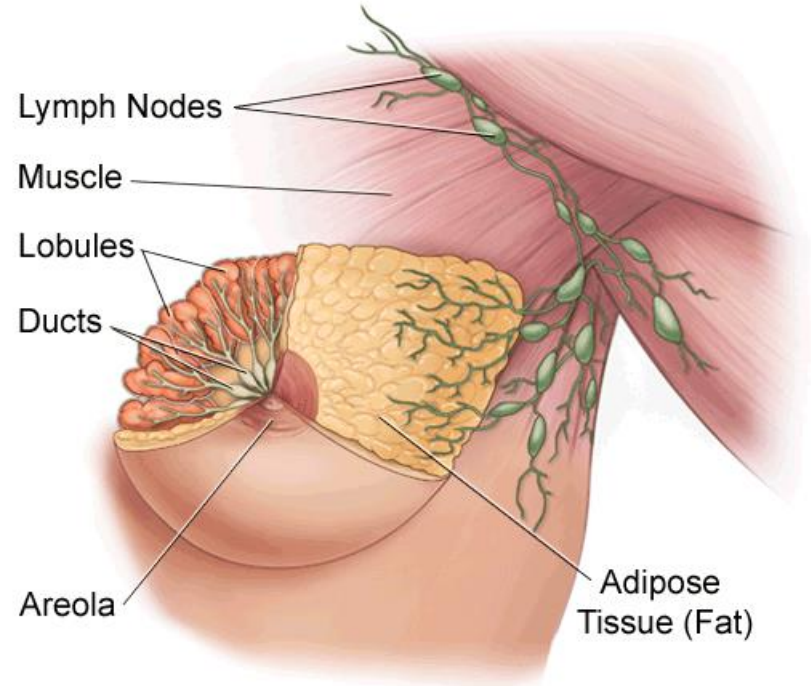
Bagian

- Korpus
- Areola
- Papilla

Berat
± 200
gr

- Saat hamil & menyusui → tmbh besar hingga 3 – 4x lipat,

Front View of Breast



Glandula Mammae

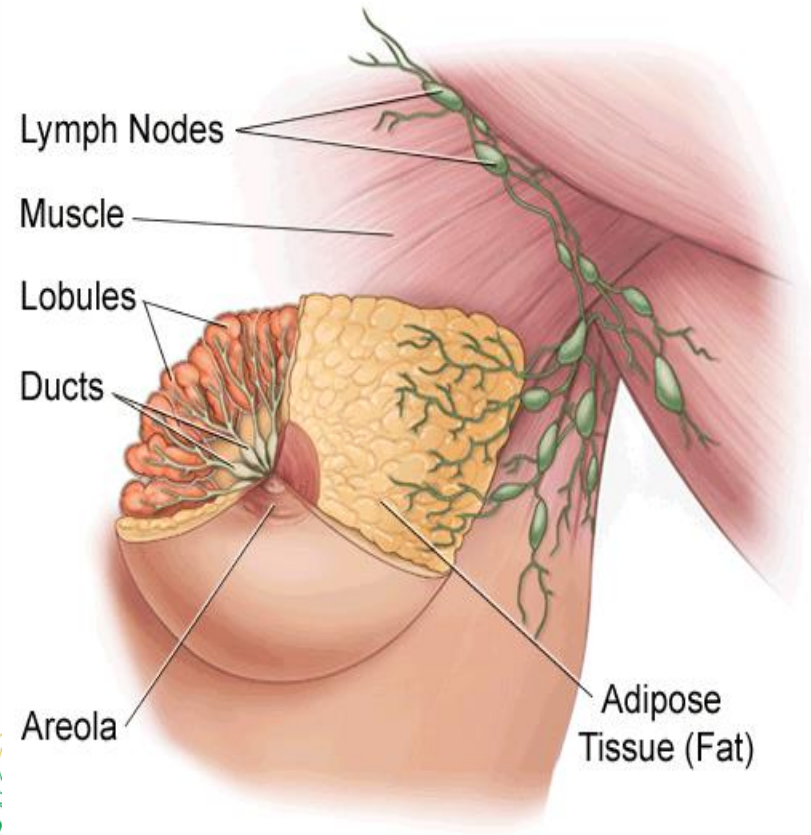
Batas

- Clavicula
- Sternum

Jaringan

- Adiposa/lemak
- Limfe
- Otot
- Lobul (kel susu)
- Ductus (sal susu)

Front View of Breast

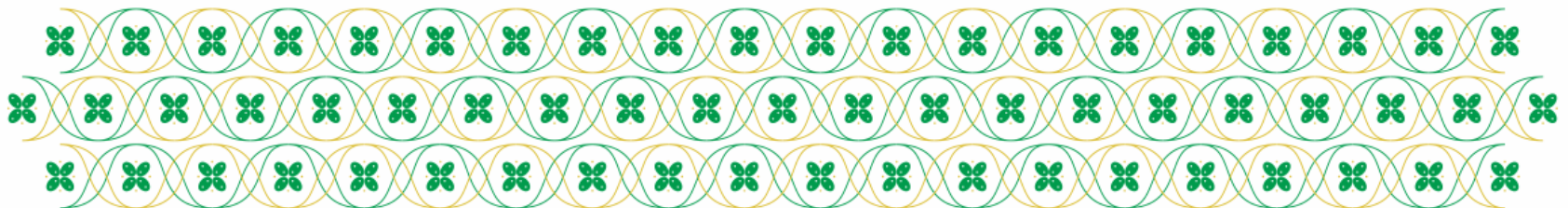


Vulva

Mencakup semua struktur yang terlihat dari pubis keperineum, Berbentuk lonjong dengan ukuran panjang

Terdiri dari :

- Mons pubis, Labia mayora, Labia minora, Klitoris, Himen, Vestibulum
- Saluran skene/ ostia skene → analog dg kelenjar prostat pada laki-laki
- Muara uretra → orifisium uretra eksternum
- Kelenjar bartholini → mengeluarkan getah lendir

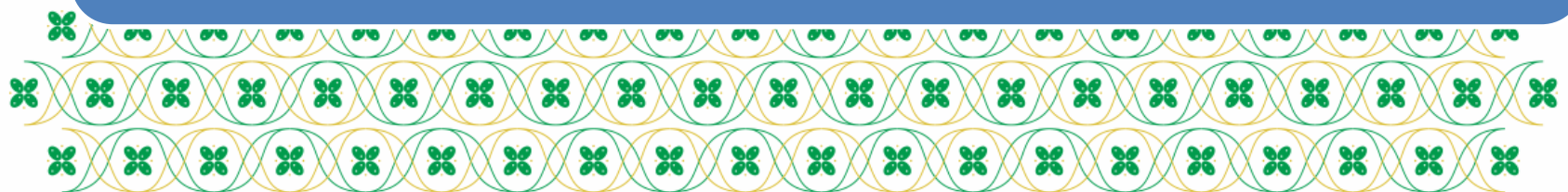


Mons pubis

Disebut juga mons veneris → bantalan berisi lemak yang terletak disimpisis pubis

Setelah pubertas → ditutupi rambut membentuk perisai

Pada wanita berbentuk segitiga



Secera embriologi labia major homolog dengan scrotum pria . Bentuknya bervariasi tergantung kandungan lemaknya
Selama kehamilan pembuluh darah → varikosis /varises karena meningkatnya penekanan vena akibat bertambah beratnya uterus

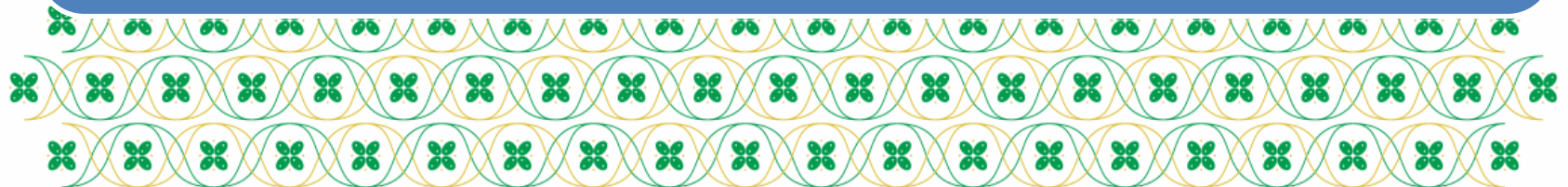
Ukurannya :

- Panjang : 7-8 cm
- Kedalaman : 2-3 cm
- Ketebalan : 1-1,5 cm

Homolog dengan bagian ventral penis pada laki-laki

Kedua bagian yang dibawah menyatu menjadi → Frenulum klitoris

Kedua bagian yang diatas menyatu membentuk → Prepusium klitoridis

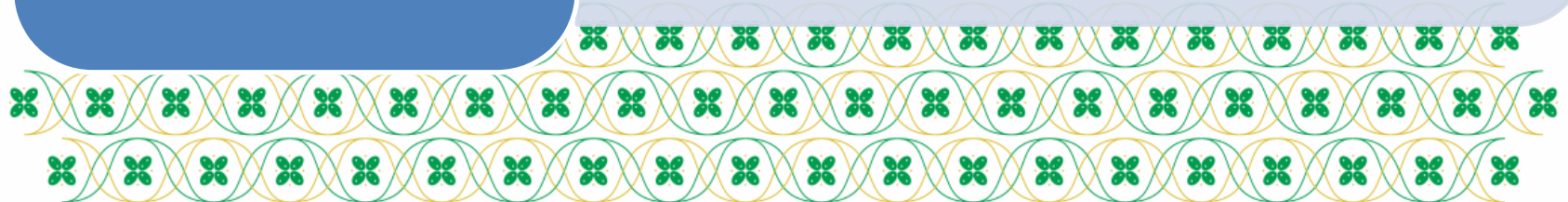


Klitoris

Organ sensitive wanita, homolog dengan penis.
Terdapat dibawah preputium klitoris diatas uretra

Panjang klitoris jarang melebihi 2 cm yang terdiri dari :

- Gland → diameter < 0,5 cm, sel gelondong dan banyak syaraf
- Korpus → terdapat dua korpora kavernosa
- Dua krura → ujung klitoris

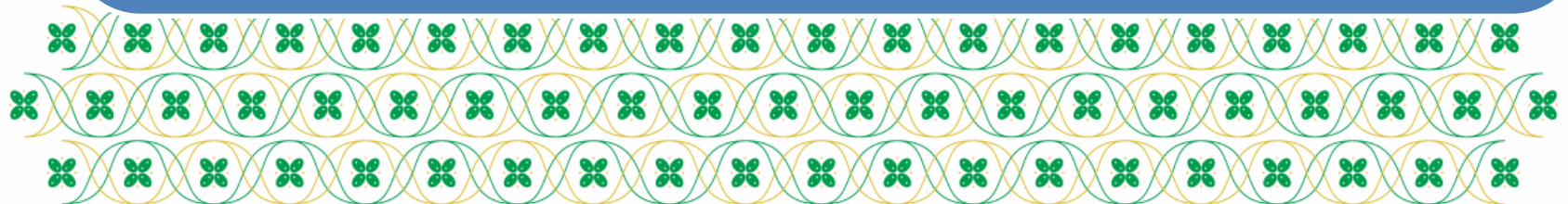


Vestibulum vaginae

Terdapat
6 ostium
(lubang) :

- Uretra
- Vagina
- Dua duktus Kelenjar bartholini
- Dua duktus kelenjar skene

Bagian belakang terdapat fossa navikularis yang hanya terlihat pada wanita nullipara

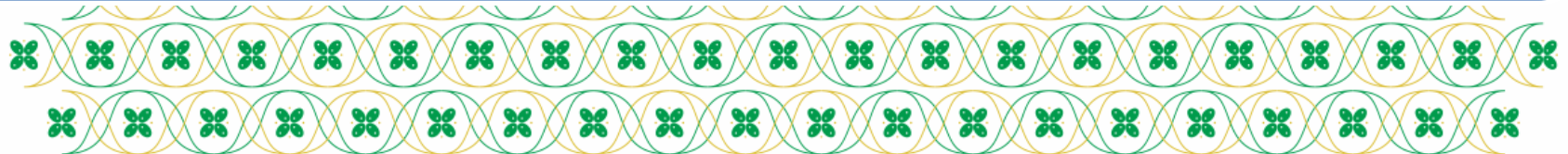


Kelenjar vestibular

Dua kelenjar bartholini disebut glandula vestibularis mayor
Terletak dibawah bulbus vestibuli dan didalam ujung bawah
muskulus bulbokavernosus dan dikedua sisi ostium vagina

Diameter 0,5 – 1cm dan panjang duktusnya 1,5 – 2 cm dan
membuka cincin hymen pada jam 5 dan 7

Dua kelenjar skene



Dua pertiga uretra terletak tepat diatas dinding anterior vagina

Ostium atau meatus uretra terletak digaris tengah vestibulum

1-1,5 cm dibawah arkus pubis

Terletak sedikit diatas ostium vagina

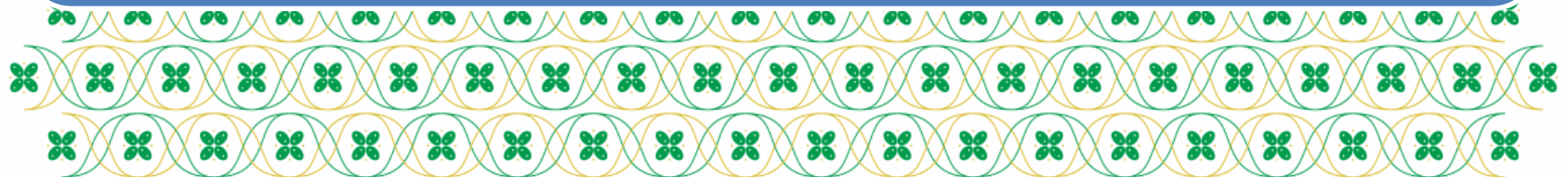


Ostium vagina dikelilingi oleh himen

Himen mempunyai bentuk yang berbeda-beda :

- Bentuk seminular → Bulan sabit
- Berlubang-lubang / ada pemisahannya (septum)

Hiatus himenalis → lubang selaput dara pada saat koitus pertama biasanya robek pada posisi jam 5 atau 7



Pada wanita hamil himen akan menebal dan jaringannya kaya akan kolagen

Pada saat setelah melahirkan himen akan robek dan dapat dilihat sisanya sebagai nodul yang disebut **Karunkula himenalis**

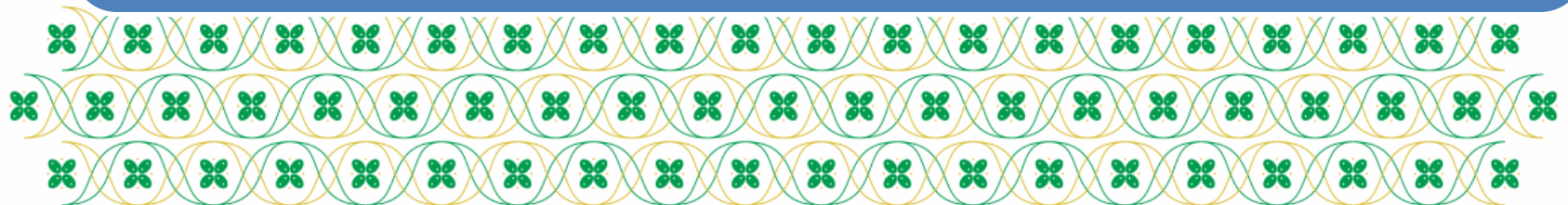
Himen imperforata merupakan kalainan pada hymen dengan lubang kecil pada dapat menyebabkan retensi darah menstruasi



Setelah melewati introitus vagina terdapat liang kemaluan / vagina yang merupakan penghubung antara introitus dan uterus

Arahnya sejajar dengan arah pinggir atas simpisis ke promontorium

Dinding depan ukurannya 6,5 cm dan belakang vagina ukurannya 9 cm yang berdekatan satu sama lain



Bentuk vagina bagian dalam yang berlipat-lipat disebut →
Rugae

Ditengah-tengahnya ada bagian yang lebih keras disebut
kolumna rogarum

Pada saat persalinan bagian ini akan mengalami pelebaran ,
fungsinya sebagai bagian lunak jalan lahir

Divagina tidak didapatkan kelenjar bersekresi

Epitel vagina berbentuk gepeng yang dibawahnya banyak
mengandung pembuluh darah



Pada kehamilan terdapat hipervaskularisasi lapisan jaringan ini sehingga vagina terlihat kebiru-biruan yang disebut-→ livide

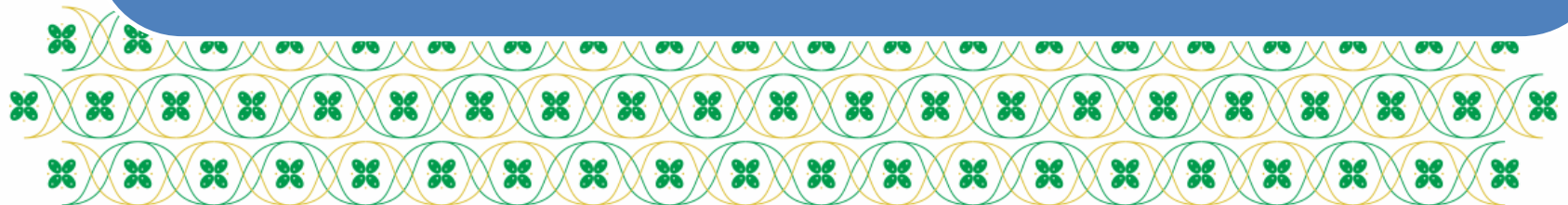
Vagina
mendapatkan
darah dari :

- Arteri uterine: memberikan darah 1/3 atas vagina
- Arteri vesikalis inferior: memberi darah 1/3 tengah
- Arteri hemoroidalis mediana dan arteri pudendus interna ; memberikan darah 1/3 bagian bawah

Darah
kembali
melalui
pleksus vena
yaitu

- Pleksus pampiniformis
- Vena hipogastrika
- Vena iliaka keatas

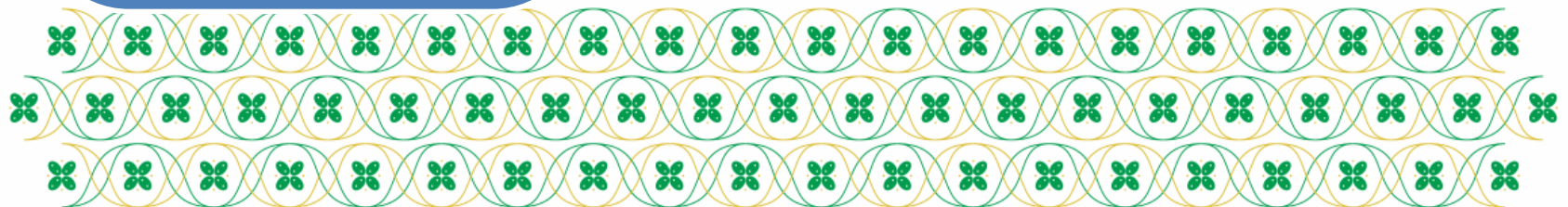
Getah bening (limfe) berasal dari 2/3 bagian atas vagina , melalui kelenjer getah bening didaerah **vasa iliaka**, sedangkan getah bening yang berasal dari 1/3 bagian bawah akan melalui kelenjer getah bening di **regio inuinalis**



Terletak antara
vulva dan
anus.

Panjangnya
rata-rata 4 cm ,
batasannya
sama dengan
apertura pelvis
inferior yaitu:

- Batas anterior → simpisis pubis
- Batas anterolateral → Ramus iskiopubikus dan Tuberositas ischiadikum
- Batas posterolateral → ligamenteum sakrotuberum
- Batas posterior → Coccygies



Anus

Sfingter ani mengelilingi kanalis analis untuk menghasilkan kontinensia sfingter ani eksternus (SAE) dan sfingter ani internus (SAI)

Keduanya terletak dekat dengan vagina dan dapat robek saat persalinan pervaginam



SAE → Struktur ini menjaga keasaan konstan kontraksi istirahat yang memberikan peningkatan tonus dan kekuatan ketika kontinensia terganggu dan melemaskan untuk defekasi

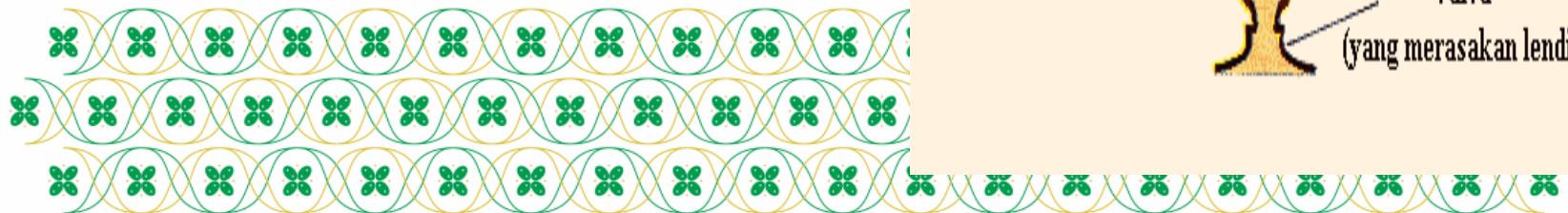
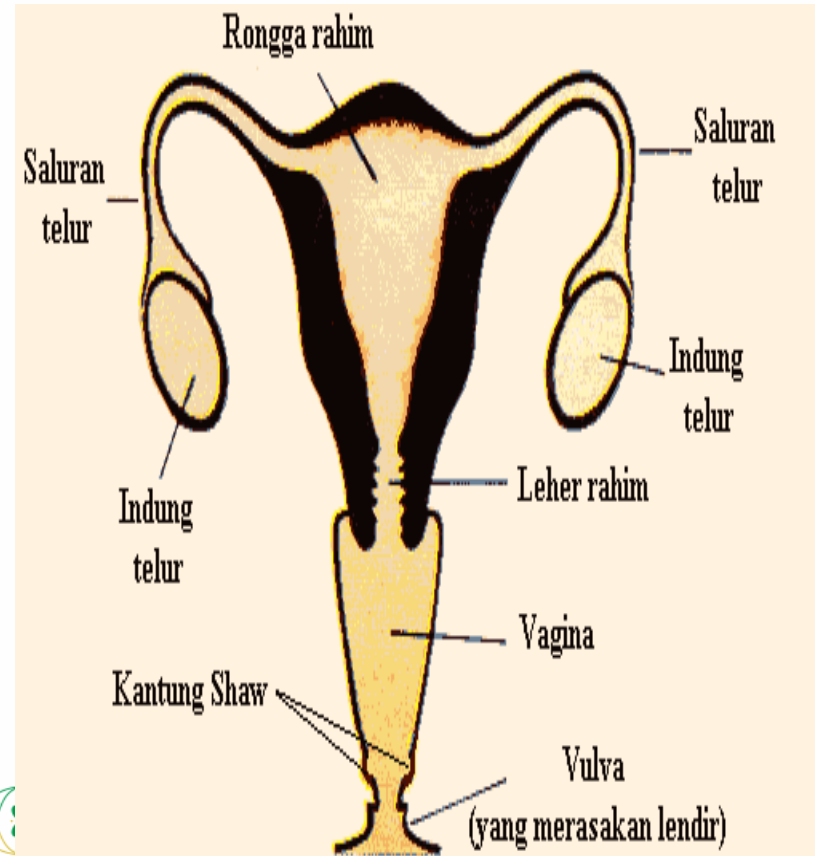
SAI → sfingter ini memberikan sebagian besar tekanan istirahat pada kanalis analis untuk konenai fekal dan melemas sebelum defekasi.



Genitalia Interna Feminina

Ovarium (indung telur) :

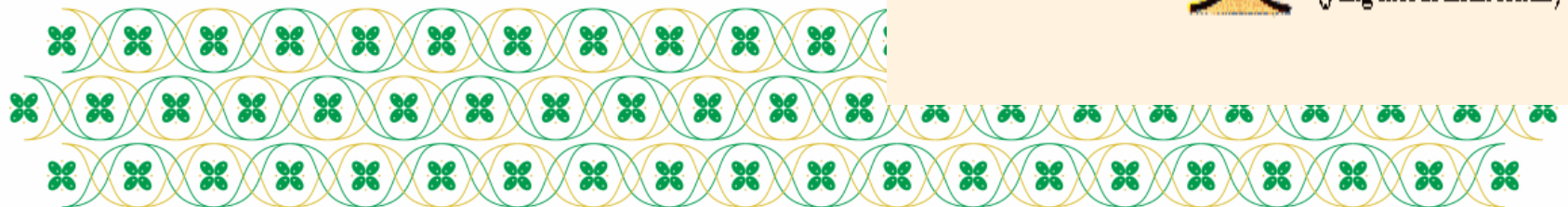
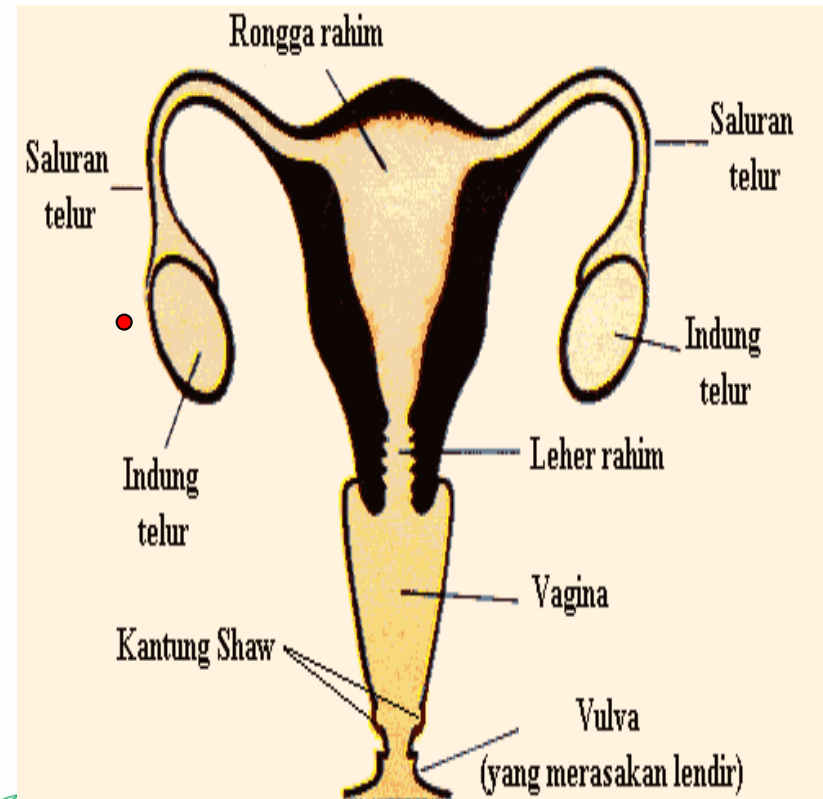
- merupakan sepasang organ yang terletak dekat pada pelvis minor dan berukuran panjang 2,5 – 5cm, lebar 0,7 – 1,5 cm dgn berat 4 – 8 gr.
- berfungsi **memproduksi oosit** sesudah usia pubertas dan juga menghasilkan 2 jenis hormon, yaitu **estrogen** dan **progesteron**

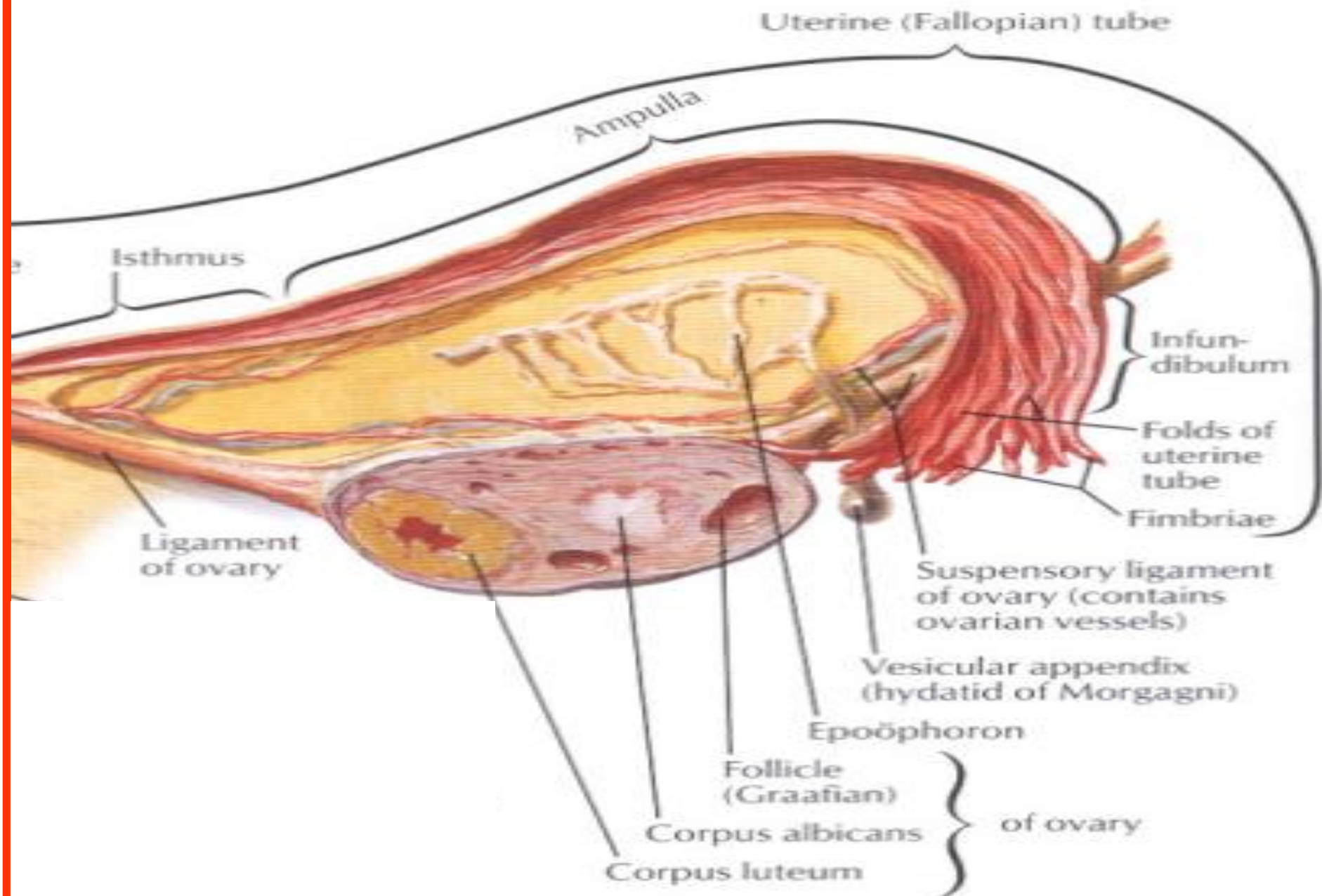


Genitalia Interna Feminina

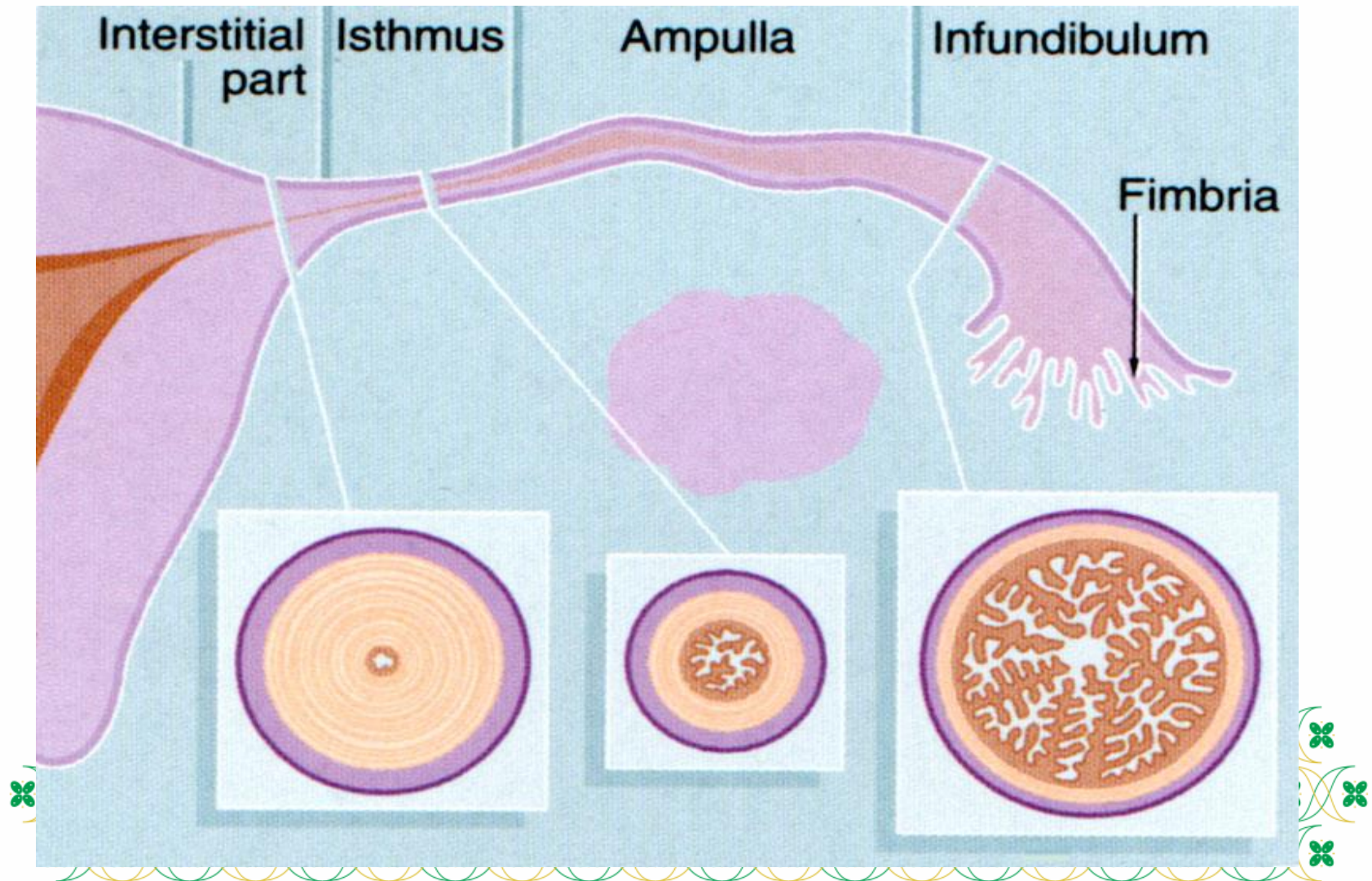
Oviduk/Tuba Fallopii/Tuba Uterina (saluran telur)

- Berfungsi menyalurkan sel telur ke uterus (rahim) dengan gerakan peristaltik dan dibantu oleh gerakan silia pada dindingnya.
- Tempat terjadinya **Fertilisasi**





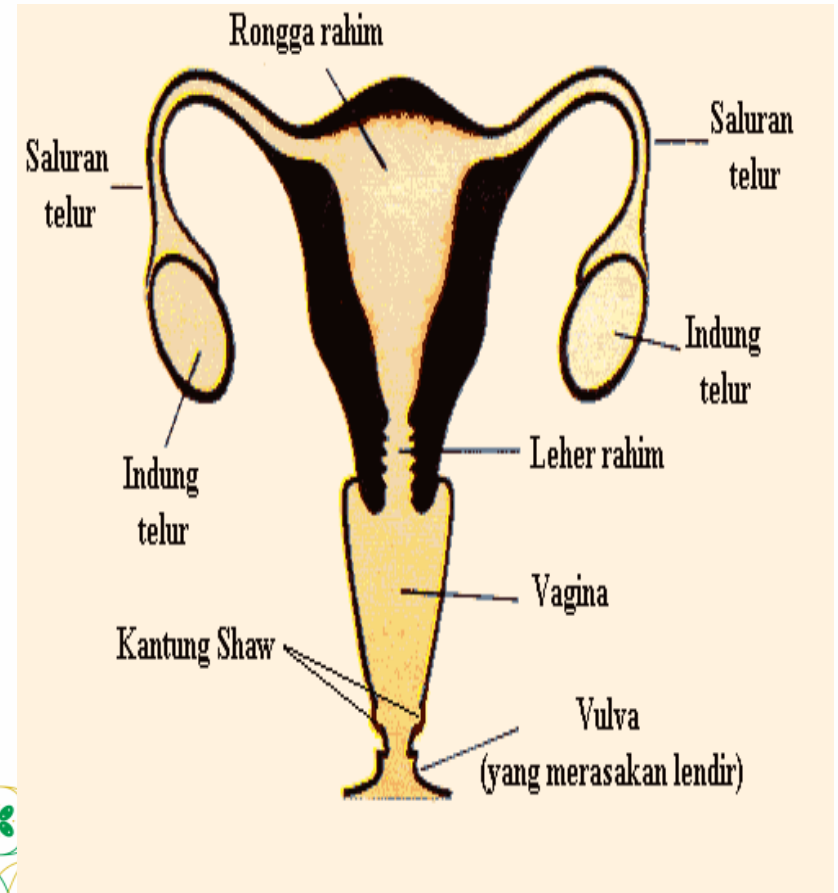
OVIDUCT (TUBA FALLOPII)



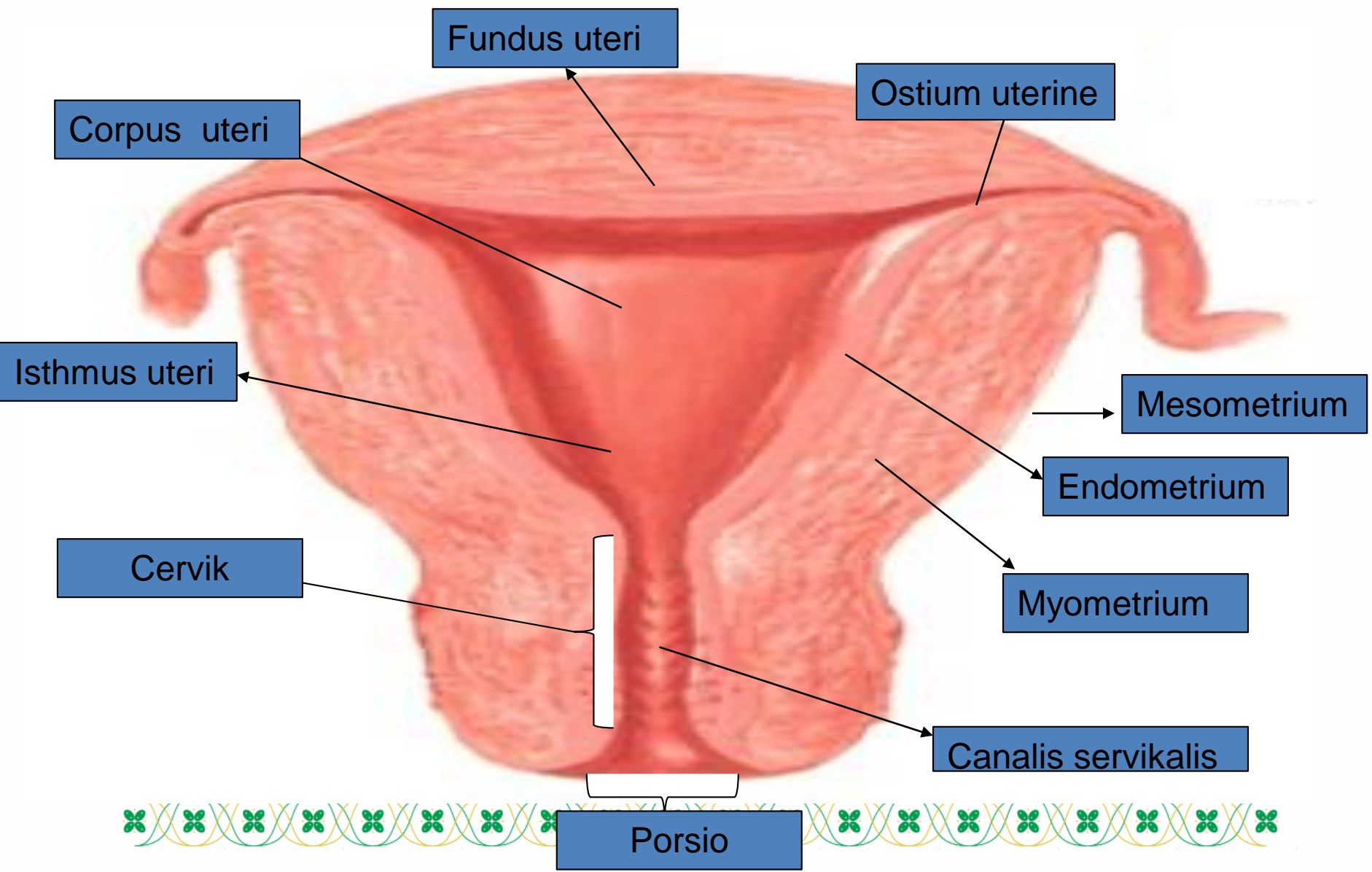
Genitalia Interna Feminina

Uterus (rahim)

- Tempat **berkembangnya embrio**.
 - Selama kehamilan volume uterus mampu mengembang hingga 500 kali
- Uterus Terdiri dari :
 1. Fundus
 2. Corpus
 3. Isthmus
 4. Cervix

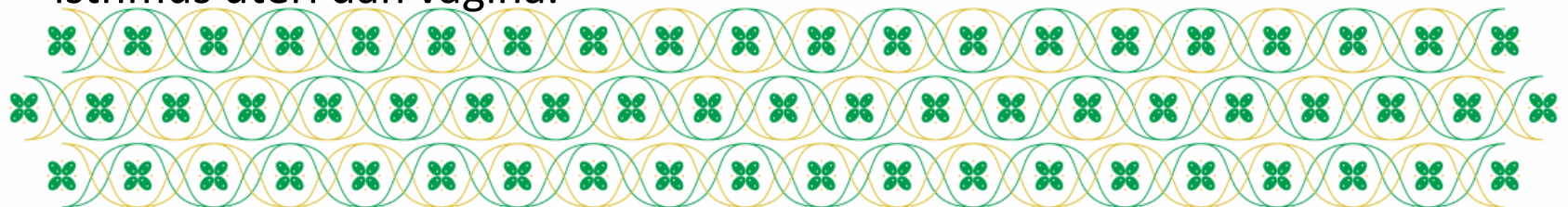


Uterus

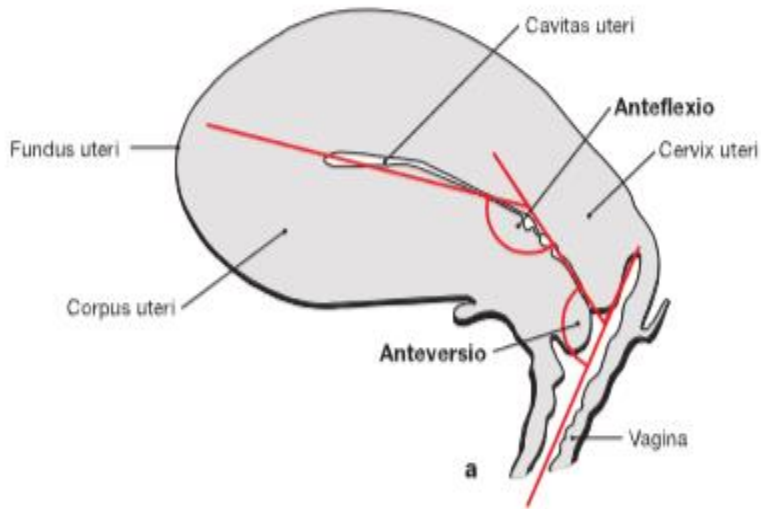


UTERUS

- Fundus uteri
 - letaknya di bagian kranial dan mempunyai permukaan yang bundar.
- Corpus uteri
 - merupakan **bagian yang utama**, terletak menghadap ke arah dorsocaudal.
 - Fasies vesikalis uteri dipisahkan dari vesika urinaria oleh spasio uterovesikalis. Fasies intestinalis uteri dipisahkan dari kolon sigmoid di bagian kranial dan dorsal oleh excavatio rektouterina. Pada margo lateralis melekat lig.latum uteri.
- Isthmus uteri
 - bagian ini mengecil, panjang kira-kira 1 cm. Pada masa gravid bagian ini menjadi bagian dari korpus uteri dan dalam klinis disebut "**segmen bawah rahim**"
- Serviks uteri
 - letak mengarah ke dorsocaudal. Merupakan bagian yang terletak antara isthmus uteri dan vagina.

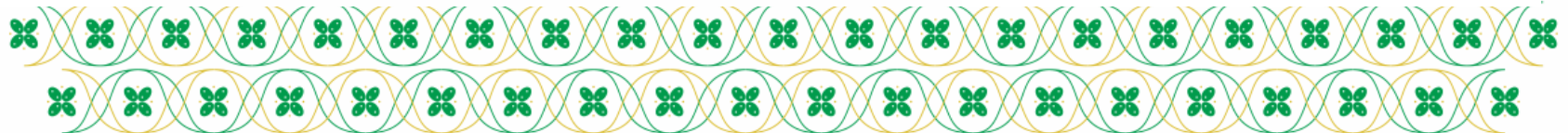


Posisi Uterus



Figs. 7.77a to d Position of uterus, Uterus, and vagina, Vagina; view from the right side.

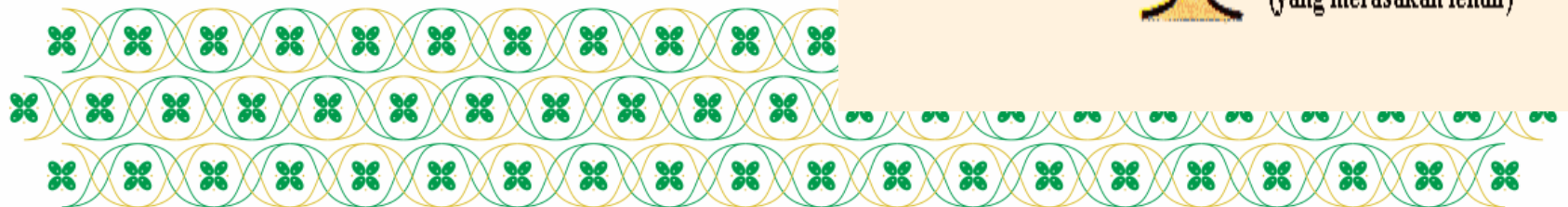
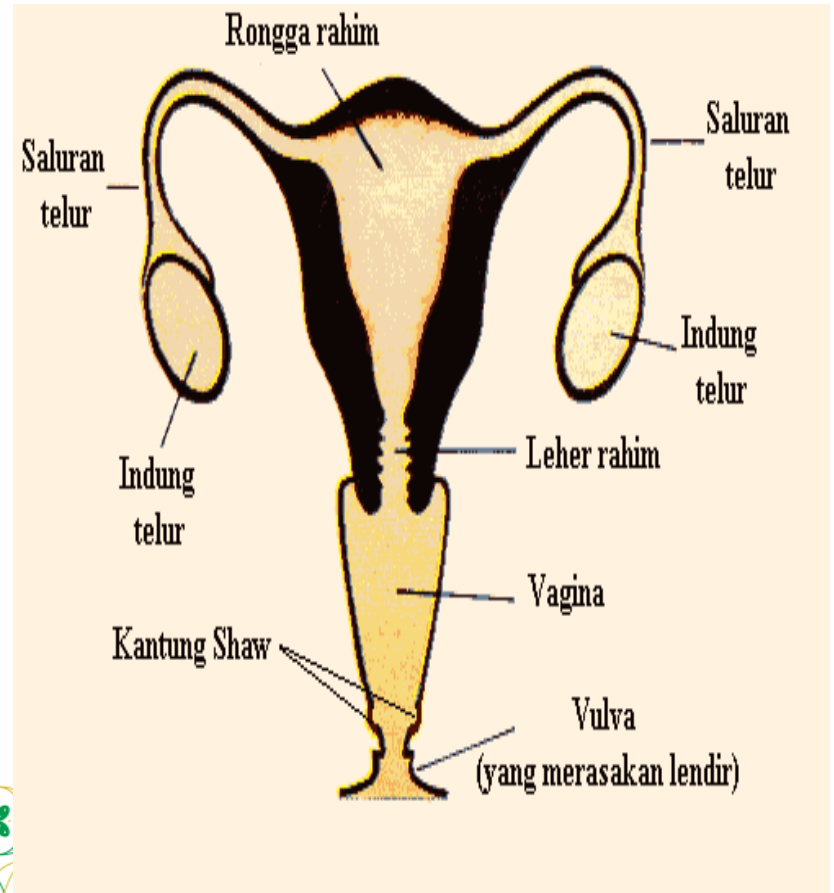
- a** Normally, the Uterus is angled in its ventral aspect in relation to the Vagina (anteversion) and the body is tilted anteriorly in relation to the neck (anteflexion). This position prevents a prolapse of the Uterus through the Vagina during increased intra-abdominal pressure (coughing, sneezing).
- b** anteversion, anteflexion = normal position
- c** anteversion, lack of anteflexion
- d** retroversion, retroflexion



Genitalia Interna Feminina

Vagina

Saluran kopulasi dan sebagai jalan keluar bayi pada proses kelahiran





wnisa

Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

